

ABSTRAK

Pemeriksaan laboratorium untuk mendiagnosa Tb paru diantaranya adalah pemeriksaan Laju Endap darah (LED). Pemeriksaan LED digunakan untuk memantau keberadaan radang dan infeksi di dalam tubuh akibat infeksi bakteri/virus. Jumlah sampel yang diperiksa tidak sebanding dengan jumlah tenaga laboratorium seringkali membuat tertundanya sampel darah pasien yang diperiksa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil LED pada sampel darah penderita tuberkulosis paru yang diperiksa secara langsung dan diperiksa setelah 3 jam.

Jenis penelitian ini merupakan observasi laboratoris dengan rancangan acak lengkap. Populasi penelitian adalah penderita demam TB paru yang berobat di RSUD Sumber Rejo Bojonegoro. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian penderita demam TB paru yang berobat di RSUD Sumber Rejo Bojonegoro yang diambil secara *puposive sampling* dengan kriteria berusia 15-50 tahun dan mengalami batuk lebih 1 bulan. Dari kriteria tersebut didapatkan sampel sejumlah 30 orang. Penelitian dilakukan di RSUD Sumber Rejo Bojonegoro pada bulan Maret – Mei 2019. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laju endap darah. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah penundaan untuk pemeriksaan.

Hasil dari penelitian ini didapatkan rata-rata kadar laju endap darah pada sampel yang diperiksa langsung sebesar 61,37 mm/jam. Rata-rata kadar laju endap darah pada sampel yang ditunda 3 jam sebesar 65,77 mm/jam. Terdapat perbedaan hasil LED pada sampel darah penderita tuberkulosis paru yang diperiksa secara langsung dan diperiksa setelah 3 jam.

Kata kunci : *Laju Endap Darah (LED), diperiksa langsung, diperiksa setelah 3 jam.*